

SKRIPSI

**PENGARUH STRATEGI KEARIFAN LOKAL DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI SAWAH RAWA
LEBAK DI DESA ARISAN MUSI TIMUR KECAMATAN
MUARA BELIDA**

***THE INFLUENCE OF LOCAL WISDOM STRATEGIES IN
INCREASING THE INCOME OF SWAMP RICE FARMERS IN
EAST ARISAN MUSI VILLAGE MUARA BELIDA DISTRICT***



M. Eggy Rafrian Pezra

05011281823047

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

M. EGGY RAFRIAN PEZRA. The Influence of Local Wisdom Strategies in Increasing The Income of Swamp Rice Farmers in Arisan Musi Timur Village Muara Belida District (Supervised by **YULIUS**).

The objectives of this research are: (1) Describing the condition of lowland swamp rice farmers and the obstacles faced to survive in Arisan Musi Timur Village, Muara Belida District, (2) Identify existing local wisdom and the applification of local wisdom strategies for Lebak swamp rice farmers in Arisan Musi Timur Village, Muara Belida District, (3) Calculating the contribution of the application of local wisdom strategies outside of farming to the total income of farmer households in Arisan Musi Timur Village, Muara Belida District. This research was conducted in Arisan Musi Timur Village, Muara Belida District. The selection and collection of data at this location was carried out intentionally or purposively. Data collection was carried out in June 2022. The research method used in this study was a survey method. Sampling samples in this study were swamp rice farmers in Arisan Musi Timur Village who also applied traditional fishing and laying duck farming. Sample selection using purposive sampling method or intentionally. The results showed that (1) Arisan Musi Timur Village is a village that has lowland swamp land conditions. The problems that arise from the condition of the land and the climate of this village are causing problems in crop production and income that is not sufficient to meet household needs. The planting season can only be carried out effectively once a year, namely from July to November which causes rice farming as the main source of income not to sufficiently meet the needs, (2) Lebak swamp rice farmers in Arisan Musi Timur Village have a variety of local wisdom that exists and is still being applied to every business he undertakes. In Lebak swamp rice farming, local wisdom is applied using traditional processing methods and tools. In traditional fishing, one of the local wisdoms is the Bekarang celebration. And for the laying duck business, the breeders also apply local wisdom. One of the local wisdom is in the process of rearing duck breeds that are released freely by the farmers to find their own food consumption, (3) The contribution of non-rice farming traditional fishing and laying ducks of total household income is quite significant, which is 62.96 percent. Slightly lower than swamp rice farming as the main source of income, which is 37.04 percent.

Keywords: increasing income, local wisdom, swamp land

RINGKASAN

M. EGGY RAFRIAN PEZRA. Pengaruh Strategi Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Sawah Rawa Lebak di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida (Dibimbing oleh **YULIUS**).

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Mendeskripsikan kondisi petani sawah rawa lebak dan kendala yang dihadapi untuk bertahan hidup di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida, (2) Mengidentifikasi kearifan lokal yang ada dan penerapan strategi kearifan lokal petani sawah rawa lebak di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida, (3) Menghitung kontribusi penerapan strategi kearifan lokal diluar usahatani terhadap jumlah pendapatan rumah tangga petani di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida. Pemilihan dan pengambilan data di lokasi ini dilaksanakan secara sengaja atau *purposive*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode survei. Pengambilan sampel contoh dalam penelitian ini adalah petani padi sawah rawa lebak Desa Arisan Musi Timur yang juga menerapkan usaha perikanan tangkap dan ternak itik petelur. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* atau secara sengaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Desa Arisan Musi Timur adalah desa yang memiliki kondisi lahan rawa lebak. Adapun masalah yang ditimbulkan dari kondisi lahan dan iklim desa ini yang menyebabkan hadirnya permasalahan produksi hasil panen dan pendapatan yang kurang cukup memenuhi kebutuhan rumah tangga. Musim tanam hanya dapat dilakukan secara efektif selama setahun sekali yaitu pada bulan Juli hingga November yang menyebabkan usahatani padi sebagai sumber pendapatan utama tidak cukup memenuhi kebutuhan, (2) Petani sawah rawa lebak Desa Arisan Musi Timur memiliki berbagai kearifan lokal yang ada dan masih diterapkan pada setiap usaha yang dijalankannya. Pada usahatani padi sawah rawa lebak memiliki kearifan lokal yang diterapkan dengan menggunakan metode dan alat olah tradisional. Pada usaha perikanan tangkap salah satu kearifan lokalnya yaitu adanya perayaan *Bekarang*. Dan untuk usaha ternak itik petelur, para peternak juga menerapkan kearifan lokal salah satu kearifan lokalnya adalah pada proses pembesaran bibit ternakan itik dilepaskan secara bebas oleh peternak untuk mencari konsumsi makanan sendiri, (3) Kontribusi usahatani non-padi perikanan tangkap dan ternak itik petelur terhadap jumlah pendapatan rumah tangga tergolong cukup berpengaruh yaitu sebesar 62,96 persen. Sedikit lebih rendah dari usahatani padi sawah rawa lebak sebagai sumber pendapatan utama yaitu 37,04 persen.

Kata kunci: kearifan lokal, peningkatan pendapatan, rawa lebak

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH STRATEGI KEARIFAN LOKAL DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI SAWAH RAWA
LEBAK DI DESA ARISAN MUSI TIMUR KECAMATAN
MUARA BELIDA**

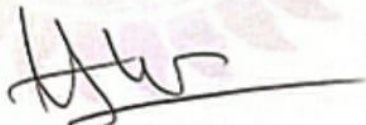
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**M. Eggy Rafrian Pezra
05011281823047**

**Indralaya, Desember 2022
Pembimbing**



**Ir. Yulius, M.M.
NIP. 1959070519871001001**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan judul "Pengaruh Strategi Kerifan Lokal dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Rawa Lebak di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida" oleh M. Eggy Rafrian Pezra telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Desember 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.
NIP. 199607102022032014

Ketua Penguji

(.....)

2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001

Penguji

(.....)

4. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Pembimbing

(.....)

Indralaya, Desember 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessv Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Eggy Rafrian Pezra
NIM : 05011281823047
Judul : Pengaruh Strategi Kearifan Lokal dalam Meningkatkan
Pendapatan Petani Sawah Rawa Lebak di Desa Arisan Musi
Timur Kecamatan Muara Belida

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang berada didalam Skripsi ini hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan praktik lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan integritas ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2022



M. Eggy Rafrian Pezra

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menulis skripsi dengan judul “Pengaruh Strategi Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Sawah Rawa Lebak di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida”. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kelancaran serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua dan kakek nenek penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, motivasi, materi dan mempermudah penulis selama proses perkuliahan dan pada tahap menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
3. Saudara dan keluarga besar penulis yang juga memberikan dukungan, doa, dan semangat.
4. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan, motivasi, masukan yang bersifat membangun, dan sedia meluangkan waktu serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh bagian tim penguji yang sudah memberikan saran, masukan, kritik yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
6. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Joki Ayam, Gondang dan Acien yang banyak membantu dan memberikan keceriaan kepada penulis dari awal proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman Agribisnis 2018 yang banyak membantu semasa perkuliahan dan memberikan masukan yang membangun untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepala Desa dan seluruh perangkat desa Arisan Musi Timur yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di tempat.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Agar memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Allahuma Aamiin.

Indralaya, Desember 2022

M. Eggy Rafrian Pezra

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Petani.....	6
2.1.2. Konsepsi Tanaman Padi.....	7
2.1.3. Konsepsi Rawa Lebak.....	7
2.1.3.1. Sawah Lebak	8
2.1.4. Konsepsi Kearifan Lokal.....	9
2.1.5. Strategi Kearifan Lokal	11
2.1.6. Konsepsi Pendapatan	12
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis.....	14
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	16
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.2. Metode Penelitian.....	16
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Metode Pengolahan Data	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	21

4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif.....	21
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	21
4.1.3. Tanah dan Iklim	22
4.2. Karakteristik Responden	22
4.2.1. Umur Petani	22
4.2.2. Tingkat Pendidikan	23
4.2.3. Luas Lahan dan Pengalaman Usahatani.....	24
4.3. Kondisi dan Permasalahan Desa Arisan Musi Timur	25
4.3.1. Kondisi Desa Arisan Musi Timur	25
4.3.2. Permasalahan Desa Arisan Musi Timur.....	27
4.4. Identifikasi Kearifan Lokal Desa Arisan Musi Timur	29
4.4.1. Kearifan Lokal pada Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak.....	29
4.4.2. Kearifan Lokal pada Perikanan Tangkap.....	32
4.4.3. Kearifan Lokal pada Ternak Itik Petelur.....	34
4.5. Analisis Jumlah Pendapatan Rumah Tangga	37
4.5.1. Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak	37
4.5.2. Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak.....	37
4.5.3. Jumlah Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak.....	38
4.5.4. Penerimaan Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak.....	39
4.5.5. Pendapatan Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak	39
4.5.6. Biaya Tetap Perikanan Tangkap	42
4.5.7. Jumlah Biaya Produksi Perikanan Tangkap.....	42
4.5.8. Penerimaan Perikanan Tangkap.....	42
4.5.9. Pendapatan Perikanan Tangkap	43
4.5.10. Biaya Tetap Ternak Itik Petelur	43
4.5.11. Biaya Variabel Ternak Itik Petelur	45
4.5.12. Jumlah Biaya Produksi Ternak Itik Petelur	46
4.5.13. Penerimaan Ternak Itik Petelur.....	46
4.5.14. Pendapatan Ternak Itik Petelur	47
4.5.15. Jumlah Pendapatan Rumah Tangga	47
4.6. Kontribusi Strategi Kearifan Lokal terhadap Jumlah Pendapan	48
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	49

5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Persentase Tingkat Kontribusi	19
Tabel 4.1. Tingkat Umur Responden di Desa Arisan Musi Timur	23
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Arisan Musi Timur ..	23
Tabel 4.3. Luas Lahan Usahatani di Desa Arisan Musi Timur	24
Tabel 4.4. Pengalaman Usahatani di Desa Arisan Musi Timur	25
Tabel 4.5. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Arisan Musi Timur	26
Tabel 4.6. Kearifan Lokal Usahatani Padi di Desa Arisan Musi Timur ...	30
Tabel 4.7. Kearifan Lokal Tangkap Ikan di Desa Arisan Musi Timur	33
Tabel 4.8. Kearifan Lokal Ternak Itik di Desa Arisan Musi Timur	35
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak ...	37
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak	38
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Produksi Padi Sawah Rawa Lebak	39
Tabel 4.12. Penerimaan Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak	39
Tabel 4.13. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak	40
Tabel 4.14. Rekapitulasi Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak (Rp/lg/mt)	41
Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Tetap Perikanan Tangkap	42
Tabel 4.16. Rata-Rata Biaya Produksi Perikanan Tangkap	43
Tabel 4.17. Penerimaan Perikanan Tangkap.....	43
Tabel 4.18. Rata-Rata Pendapatan Perikanan Tangkap	44
Tabel 4.19. Rata-Rata Biaya Tetap Ternak Itik Petelur	45
Tabel 4.20. Rata-Rata Biaya Variabel Ternak Itik Petelur	45
Tabel 4.21. Rata-Rata Biaya Produksi Ternak Itik Petelur	46
Tabel 4.22. Penerimaan Ternak Itik Petelur.....	46
Tabel 4.23. Rata-Rata Pendapatan Ternak Itik Petelur	47
Tabel 4.24. Rata-Rata Jumlah Pendapatan Rumah Tangga	47
Tabel 4.25. Kontribusi Pendapatan Non-Padi Terhadap Jumlah Pendapatan	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	12
Gambar 4.1. Kalender Tanam Lahan Petani Desa Arisan Musi Timur	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida.....	55
Lampiran 2. Identitas Petani Responden Desa Arisan Musi Timur.....	56
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Cangkul (Rp/lg/mt)	57
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat Arit (Rp/lg/mt)	58
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Alat <i>Handsprayer</i> (Rp/lg/mt).....	59
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Alat Karung (Rp/lg/mt).....	60
Lampiran 7. Biaya Tetap Padi Sawah Rawa Lebak (Rp/lg/mt).....	61
Lampiran 8. Biaya Input Benih Padi Sawah Rawa Lebak (Rp/lg/mt)	62
Lampiran 9. Biaya Input Pupuk Padi Sawah Rawa Lebak (Rp/lg/mt)	63
Lampiran 10. Biaya Input Pestisida Padi Sawah Rawa Lebak (Rp/lg/mt) .	64
Lampiran 11. Biaya Input Sewa Operator Sawah Rawa Lebak (Rp/lg/mt)	65
Lampiran 12. Biaya Input Tenaga Kerja Sawah Rawa Lebak (Rp/lg/mt) ..	66
Lampiran 13. Biaya Variabel Padi Sawah Rawa Lebak (Rp/lg/mt)	67
Lampiran 14. Biaya Produksi Padi Sawah Rawa Lebak (Rp/lg/mt).....	68
Lampiran 15. Penerimaan Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak (Rp/lg/mt)	69
Lampiran 16. Jumlah Pendapatan Padi Sawah Rawa Lebak (Rp/lg/mt)	70
Lampiran 17. Biaya Penyusutan Alat Sengkirai (Rp/Periode)	71
Lampiran 18. Biaya Penyusutan Alat Jala (Rp/Periode).....	72
Lampiran 19. Biaya Penyusutan Alat Pukat (Rp/Periode).....	73
Lampiran 20. Biaya Penyusutan Alat Jaring (Rp/Periode)	74
Lampiran 21. Biaya Penyusutan Alat Perahu (Rp/Periode).....	75
Lampiran 22. Biaya Penyusutan Alat Tajur (Rp/Periode)	76
Lampiran 23. Biaya Tetap Usaha Perikanan Tangkap (Rp/Periode)	77
Lampiran 24. Biaya Bibit Ternak Itik Petelur (Rp/Periode)	78
Lampiran 25. Biaya Penyusutan Mesin Tetas (Rp/Periode)	79
Lampiran 26. Biaya Penyusutan Waring dan Kandang (Rp/Periode).....	80
Lampiran 27. Biaya Tetap Usaha Ternak Itik Petelur (Rp/Periode).....	81
Lampiran 28. Biaya Variabel Pakan Itik Petelur (Rp/Periode).....	82
Lampiran 29. Biaya Variabel Vitamin Itik Petelur (Rp/Periode)	83

Lampiran 30. Biaya Variabel Usaha Ternak Itik Petelur (Rp/Periode)	84
Lampiran 31. Biaya Produksi Usaha Perikanan Tangkap (Rp/Periode)	85
Lampiran 32. Biaya Produksi Usaha Ternak Itik Petelur (Rp/Periode)	86
Lampiran 33. Biaya Penerimaan Perikanan Tangkap (Rp/Periode)	87
Lampiran 34. Biaya Penerimaan Ternak Itik Petelur (Rp/Periode)	88
Lampiran 35. Jumlah Pendapatan Perikanan Tangkap (Rp/Periode)	89
Lampiran 36. Jumlah Pendapatan Ternak Itik Petelur (Rp/Periode)	90
Lampiran 37. Jumlah Pendapatan Non-Padi (Rp/Periode)	91
Lampiran 38. Jumlah Pendapatan Rumah Tangga (Rp/Periode/Mt)	92
Lampiran 39. Dokumentasi Bersama Perangkat Desa Arisan Musi Timur	93
Lampiran 40. Wawancara Petani Padi di Desa Arisan Musi Timur	94
Lampiran 41. Dokumentasi Lapangan di Desa Arisan Musi Timur	95

BIODATA

NAMA/NIM : M. Eggy Rafrian Pezra/05011281823047
Tempat/tanggalahir : Gelumbang/28 Juli 2000
Tanggal Lulus : 30 Desember 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Pengaruh Strategi Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Pendapatan Padi Sawah Rawa Lebak di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida
Dosen Pembimbing Skripsi : Ir. Yulius, M.M.
Pembimbing Akademik : Ir. Yulius, M.M.

Pengaruh Strategi Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Pendapatan Padi Sawah Rawa Lebak di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida
The Influence of Local Wisdom Strategies in Increasing The Income of Swamp Rice Farmers in Arisan Musi Timur Village Muara Belida District.

M. Eggy Rafrian Pezra¹, Yulius²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang Prabumulih Km. 32, Indralaya Oganllir 30662

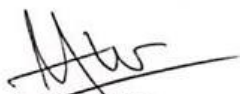
Abstract

The objectives of this research are: (1) Describing the condition of lowland swamp rice farmers and the obstacles faced to survive in Arisan Musi Timur Village, Muara Belida District, (2) Identify existing local wisdom and the applification of local wisdom strategies for Lebak swamp rice farmers in Arisan Musi Timur Village, Muara Belida District, (3) Calculating the contribution of the application of local wisdom strategies outside of farming to the total income of farmer households in Arisan Musi Timur Village, Muara Belida District. This research was conducted in Arisan Musi Timur Village, Muara Belida District. The selection and collection of data at this location was carried out intentionally or purposively. Data collection was carried out in June 2022. The research method used in this study was a survey method. Sampling samples in this study were swamp rice farmers in Arisan Musi Timur Village who also applied traditional fishing and laying duck farming. Sample selection using purposive sampling method or intentionally. The results showed that (1) Arisan Musi Timur Village is a village that has lowland swamp land conditions. The problems that arise from the condition of the land and the climate of this village are causing problems in crop production and income that is not sufficient to meet household needs. The planting season can only be carried out effectively once a year, namely from July to November which causes rice farming as the main source of income not to sufficiently meet the needs, (2) Lebak swamp rice farmers in Arisan Musi Timur Village have a variety of local wisdom that exists and is still being applied to every business he undertakes. In Lebak swamp rice farming, local wisdom is applied using traditional processing methods and tools. In traditional fishing, one of the local wisdoms is the Bekarang celebration. And for the laying duck business, the breeders also apply local wisdom. One of the local wisdom is in the process of

rearing duck breeds that are released freely by the farmers to find their own food consumption, (3) The contribution of non-rice farming traditional fishing and laying ducks of total household income is quite significant, which is 62.96 percent. Slightly lower than swamp rice farming as the main source of income, which is 37.04 percent.

Keywords: increasing income, local wisdom, swamp land

Pembimbing,



Ir. Yulius, M.M.
NIP.195907051987101001

Indralaya, Desember 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki banyak peranan penting dalam pembangunan Indonesia. Berlimpahnya sumberdaya alam yang mencukupi di setiap daerah di Indonesia membuat pekerjaan yang bergerak di sektor pertanian seperti berusaha tani merupakan profesi yang paling banyak ditekuni. Hal ini juga membuat Indonesia yang disebut negara agraris. Sektor pertanian berperan sebagai penyediaan pangan bagi konsumsi domestik, penyedia lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk, pangsa pasar bagi hasil produksi sektor perekonomian lain dan meningkatkan pendapatan domestik.

Indonesia merupakan negara kepulauan dan agraris, dimana terdiri banyak pulau, dan sebagian besar mata pencaharian penduduknya bercocok tanam atau sebagai petani. Pertanian merupakan salah satu sektor terpenting sebagai penopang untuk memenuhi kebutuhan hidup orang banyak, khususnya kebutuhan hidup dan makanan pokok manusia sebagai wujud peningkatan kesejahteraan bangsa dan negara. Hasil pertanian diharapkan dapat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dengan harapan mampu memenuhi jumlah permintaan kebutuhan pokok dalam negeri atau untuk diekspor ke negara lain yang mengalami kekurangan kebutuhan pokok. Sektor pertanian masih menjadi salah satu faktor yang penting dalam perekonomian di Indonesia, meskipun telah terjadi transformasi struktur ekonomi, dimana perekonomian negara lebih ditopang pada sektor industri dan jasa (Nadya, 2016). Dengan banyaknya sumberdaya alam yang ada di Indonesia serta letak geografis Indonesia yang terletak di daerah khatulistiwa. Iklim tropis yang disebabkan akan peristiwa ini juga berdampak bahwa Indonesia rentang terhadap perubahan iklim. Keragaman berbagai usahatani dengan medan yang berbeda-beda pun terjadi karena fenomena ini. Termasuk salah satunya adalah lahan rawa yang banyak terdapat di wilayah seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Lahan rawa lebak terbentuk akibat perbedaan elevasi yang kecil, sehingga kelancaran aliran permukaan menuju laut terhambat, selanjutnya terbentuk genangan yang berupa rawa, terutama di sepanjang aliran sungai-sungai besar.

Kedalaman genangan bersifat dinamis tergantung musim serta bentuk dan posisi lahan. Pada musim kemarau genangan air berkurang dan kondisi sebaliknya pada musim hujan (Syahputra dan Inan, 2019). Lahan rawa lebak juga dapat dikategorikan sebagai lahan yang potensial untuk dikembangkan menjadi lahan pertanian. Guna mengoptimalkan lahan rawa lebak yang ada, kegiatan yang dilakukan petani cukup variatif mulai dari beternak, budidaya ikan dan berusaha tani. Menurut Ronsa (2021) Untuk mencapai hasil maksimal dari seluruh kegiatan yang dilakukan di lahan rawa lebak itu tadi, perlu diimbangi dengan pengelolaan lahan rawa lebak secara baik dan tepat.

Tanah sawah adalah tanah atau areal pertanian yang digenangi air yang biasanya digunakan untuk menanam padi sawah, baik yang ditujukan untuk diusahakan terus menerus atau bergiliran dengan tanaman palawija. Sawah yang dikembangkan di daerah rawa-rawa disebut sawah lebak. Dengan adanya potensi yang tinggi untuk dijadikan lahan pertanian, maka petani sawah lebak cukup memiliki fleksibilitas dalam melakukan usaha yang dilakukan mulai dari padi hingga budidaya dan beternak. Menurut Alwi dan Tapakrisnanto (2016) jenis lahan rawa lebak yang potensial tersebut yaitu lebak pematang/dangkal dan lebak menengah. Biasanya pada lahan rawa lebak jenis ini banyak dijadikan sebagai area persawahan yang ditanami palawija dan juga sayuran pada pinggiran sawahnya. Sedangkan untuk lebak dalam, biasanya lebih cocok dijadikan sebagai tempat budidaya ikan air tawar.

Tingkat keberhasilan dalam berusahatani di lahan rawa lebak dapat dilihat dari pengaruh keadaan cuaca dan lingkungan sekitarnya. Surutnya air rawa secara perlahan akan memudahkan petani dalam menentukan waktu tanam yang tepat. Namun, apabila keadaan air tidak teratur akibat curah hujan yang tinggi, maka hal tersebut dapat menyulitkan petani dalam menentukan waktu tanam. Menurut Suwignyo (2007) selain permasalahan genangan air, lahan rawa lebak juga sangat dipengaruhi oleh kondisi lahan yang tergolong sangat masam sehingga dapat menyebabkan tingginya kandungan *Al* dan *Fe* dalam tanah dan sebaliknya, pada lahan rawa justru mengalami kekurangan unsur-unsur hara makro seperti *nitrogen*, *phosphor*, dan *kalium* yang sangat diperlukan tanaman. Maka dari itu petani sawah lebak memerlukan strategi dan pengelolaan yang baik dalam menjalankan

usahataniya maupun untuk bertahan hidup. Metode-metode tertentu perlu dilaksanakan guna mencapai potensi maksimal dari pemanfaatan lahan rawa lebak itu tadi, baik menggunakan teknologi modern maupun kearifan lokal daerah.

Konsep kearifan lokal atau kearifan tradisional atau pengetahuan lokal (*indigenous knowledge*) adalah pengetahuan khas yang dimiliki oleh suatu masyarakat atau dalam budaya tertentu yang telah berkembang dan berlangsung begitu lama. Kearifan lokal, timbul sebagai hasil dari tindakan yang dikerjakan untuk memperoleh sesuatu hasil berdasarkan pengalaman, pengetahuan dari proses panjang dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang dapat menimbulkan kebaikan pada kedua belah pihak, yaitu petani atau kelompok masyarakat dan lingkungan (Muis, 2020 dalam Mardiati, 2021). Pentingnya mengkaji kearifan lokal terutama di bidang pertanian, misalnya pengembangan komoditi pertanian yang kuat bukan hanya untuk ketahanan pangan agar tidak tergantung pada impor, mendukung kedaulatan lokal juga mendukung komoditas lokal untuk berkembang (Wahyu dan Nasrullah 2011).

Pemanfaatan kearifan lokal di bidang pertanian ini tadi memiliki hubungan dengan optimalisasi sumberdaya dan lahan yang ada di masing-masing daerah sesuai dengan kondisinya sendiri. Strategi dalam pemanfaatan lahan sawah lebak dapat diaplikasikan dengan kearifan lokal yang ada guna bertahan hidup. Dengan diterapkannya kearifan lokal suatu daerah, efisiensi dalam melakukan usahatani dan menghadapi berbagai macam kendala dapat berjalan dengan baik, karena dimanfaatkannya sumberdaya lokal tanpa perlu bergantung dengan impor. Begitu pun dalam segi budaya, penggunaan kearifan lokal daerah juga dapat meningkatkan kedaulatan lokal dan tetap menjaga nilai budaya yang nantinya dapat terus dikembangkan. Petani sawah rawa lebak yang banyak terdapat di Pulau Sumatera telah menerapkan strateginya sendiri untuk tiap daerah, salah satunya adalah petani sawah rawa lebak di Kecamatan Muara Belida, Provinsi Sumatera Selatan.

Desa Arisan Musi Timur merupakan salah satu desa di Kecamatan Muara Belida, Provinsi Sumatera Selatan yang mayoritas petaninya merupakan petani sawah rawa lebak. Desa yang berondisikan lahan rawa lebak ini menjadikan ushatani padi sebagai sumber utama pencaharian sekaligus konsumsi pangan masyarakatnya selayaknya seperti para petani padi di Indonesia pada umumnya.

Namun disisi lain, Desa Arisan Musi Timur juga memiliki beberapa kearifan lokal yang digunakan para petani sawah rawa lebak untuk bertahan hidup dengan berbagai hambatan mulai dari masalah ekonomi dan kualitas hasil tanam. Upaya optimalisasi lahan rawa lebak ini menyebabkan banyaknya variasi usaha yang dilakukan para petani bervariasi dengan menggunakan sumberdaya lokal. Salah satu contoh upaya yang dilakukan adalah dengan permasalahan lahan yang sering terdampak banjir yang menyebabkan usahatani padi hanya dapat dilakukan panen 1 kali selama setahun, penangkapan ikan tradisional dan ternak itik dilakukan dengan memanfaatkan lahan sawah yang dapat meningkatkan ekonomi petani untuk bertahan hidup.

Ide dalam penerapan kearifan lokal daerah yang dijadikan sebagai strategi untuk memberikan kesejahteraan pada petani dapat didukung dengan adanya penelitian terdahulu, seperti pada penelitian Rohman (2019) yang dalam kasus ini kearifan lokal dilestarikan dalam proses jual beli di Pasar Kuna Lereng dengan contoh penerapan kearifan lokalnya adalah penggunaan pakaian dan logat bahasa daerah Rohman pun menyatakan hasil dari penerapan kearifan lokal berdampak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Petir seperti meningkatnya pendapatan, terpenuhinya kebutuhan primer dan adanya nilai solidaritas sosial yang tinggi. Hal yang sama pun terjadi pada penelitian Ronsa (2021) yang menyatakan bahwa penerapan kearifan lokal dalam pengadaan benih, penyemaian, penanaman dan pemeliharaan yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Rantau Panjang Ilir karena penerapan kearifan lokal tersebut dapat menekan biaya yang dikeluarkan dalam berusaha padi yang berdampak pada jumlah pendapatan yang lebih tinggi.

Adanya kondisi ini, menjadi latar belakang penulis untuk melakukan sebuah penelitian di lokasi tersebut terkait masalah yang dihadapi dengan sumberdaya yang dimiliki dengan judul pengaruh strategi kearifan lokal dalam meningkatkan pendapatan petani sawah rawa lebak di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan adapun rumusan masalah yang diteliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi petani sawah rawa lebak dan kendala yang dihadapi untuk bertahan hidup di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida?
2. Apa saja kearifan lokal yang ada dan penerapan strategi kearifan lokal petani sawah rawa lebak di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida?
3. Seberapa besar kontribusi penerapan strategi kearifan lokal diluar usahatani terhadap jumlah pendapatan rumah tangga petani di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka adapun beberapa tujuan yang diharapkan pada penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi petani sawah rawa lebak dan kendala yang dihadapi untuk bertahan hidup di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida
2. Mengidentifikasi kearifan lokal yang ada dan penerapan strategi kearifan lokal petani sawah rawa lebak di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida
3. Menghitung kontribusi penerapan strategi kerarifan lokal diluar usahatani terhadap jumlah pendapatan rumah tangga petani di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida

Adapun kegunaan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan untuk dapat mendapat tambahan dalam bentuk pengetahuan, ilmu, pengalaman serta wawasan penulis kemudian dapat memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Sebagai bahan kajian pustaka terkait dengan optimalisasi pemanfaatan lahan rawa lebak, strategi kearifan lokal daerah dan peningkatan pendapatan.
3. Sebagai saran serta rekomendasi kepada penyuluh dan pemerintah di Kecamatan Muara Belida dalam upaya pemanfaatan sumberdaya dengan kondisi yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. I. 2019. *Dampak Budidaya Ikan Nila Terhadap Pendapatan Pengusaha di Kelurahan Rembiga Kecamatan Selaparang Kota Mataram*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Alwi dan Tapakrisnanto. 2016. *Potensi dan Karakteristik Lahan Rawa Lebak*. Bogor : IAARD PRESS.
- Awal, N. 2017. *Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah dan Peran Penyuluh terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Lahan yang Dikuasai (m²) Lahan Sawah. Badan Pusat Statistik. [online] <https://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 23 Maret 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kota Palembang Dalam Angka 2020. Palembang: Badan Pusat Statistik. [online] <https://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 7 September 2021.
- Butar-Butar, N. 2016. Analisis Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Chumaidah, U. 2019. Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Organik Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Desa Sawangan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Fajarini, U. 2014. *Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter*. Jurnal Sosio Didaktika. Vol.1. No.2.
- Firdaus, D. K, dkk.2018. *Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Tadah Hujan untuk Pemenuhan Kebutuhan di Desa Sidodadi Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. 12(1):88-91.
- Ginting, S. 2019. *Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Arabika dan Faktor-Fktor yang Mempengaruhinya*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Guntur, A, dkk.2016. *Kajian Kearifan Lokal Petani Padi Sawah di Desa Huta Gurgur II Kecamatan Silaen Kabupaten Toba Samosir*. Jom Faperta UR. Vol. 3 No.2.
- Hasa, S. 2018. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawahdi Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Iskandar, J. 2006. *Metodologi Memahami Petani dan Pertanian*. Jurnal Analisis Sosial. Vol. 11 No.1
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia 2021*. Palembang: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. [online] <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 7 September 2021.
- Komariah, S. 2015. *Local Wisdom of Ciptagelar in Managing Environmental Sustainability*. UPI International Conference on Sociology Education.
- Mardiati, A. 2021. *Studi Kearifan Lokal Budidaya Padi Sawah Lebak di Desa Serdang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Nasaruddin, H. 2014. *Strategi Bertahan Hidup Nelayan Papekang di Lingkungan Tanrusampe Barat Kelurahan Pabiringa Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto*. Diploma thesis, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar.
- Nasution, A. 2017. *Analisis Faktor Produksi Usaha Ternak Itik Petelur (Anas domesticus)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Pardosi, S. N. 2020. *Analisis Konsumsi Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit (Kasus: Kelurahan Muara Manompas, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan)*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Purwaningsih. 2008. *Ketahanan Pangan: Situasi, Permasalahan, Kebijakan, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan. Volume 9, Nomor 1, Juni 2008.
- Rohman, R. H. I. N. 2019. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Ronsa, Z.G. 2021. *Identifikasi Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Lahan Rawa Lebak dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rantau Panjang Ilir Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Rosyidi, S. 2009. *Pengantar Teori ekonomi: Pendekatan Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Ed.Revisi. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sabara, dkk. 2016. *Strategi Bertahan Hidup (life Survival) Petani Garam di Desa Tanoh Anoe Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah. 1(1):353.
- Salmiati. 2019. *Dampak Kenaikan Harga Sembilan Bahan Pokok Terhadap Daya Beli Masyarakat di Kecamatan Bengo Kabupaten Bone*. 2019. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Samosir, P. M. 2010. *Pemberian Abu Sekam Padi Dan Fosfat Alam Sebagai Pengganti Pupuk Kcl Dan Sp-36 Pada pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Padi Sawah (Oriza Sativa)*. Skripsi. Medan: Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Hal. 87. Jakarta.
- Soraya, M. 2020. *Pengelolaan Lahan Rawa Lebak Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Mewujudkan Kedaulatan Pangan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeda. Bandung.
- Suwignyo, R A. 2007. *Ketahanan Tanaman Padi Terhadap Kondisi Terendam : Pemahaman Terhadap Karakteristik Fisiologis Untuk Mendapatkan Kultivar Padi yang Toleran di Lahan Rawa Lebak*. Kongres Ilmu Pengetahuan Wilayah Indonesia Bagian Barat. Palembang.
- Sosiologis. 2018. *Metode Penelitian Survei*. [online] <https://sosiologi.com>. Diakses pada tanggal 8 September 2021.
- Syahputra dan Inan. 2019. *Prospek Lahan Sawah Lebak untuk Pertanian Berkelanjutan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan*. *Indonesian Journal of Socio Economics*. Volume 1, No. 2 109-114
- Viatra, A. W. dkk. 2014. *Jurnal Ekspresi Seni*. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni. Volume 16, No. 2 1412-1662.
- Wahyunto dan Widiastuti. 2014. *Lahan Sawah Sebagai Pendukung Ketahanan Pangan serta Strategi Pencapaian Kemandirian Pangan*. Jurnal Sumberdaya Lahan Edisi Khusus. Edisi Desember 2014 17-30.
- Yunindyawati, dkk. 2014. *Sejarah Pertanian Sawah Lebak, Peran Perempuan dan Pangan Keluarga di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan*. Paramita. Vol. 24 No. 2.